

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN
PADA BUM DESA DI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : LUH GEDE DIAN PRATIWI
NIM : 2115644066**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA BUM DESA DI DENPASAR

Luh Gede Dian Pratiwi
2115644066

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kualitas pelaporan keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah usaha sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kualitas pelaporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan keuangan. BUM Desa merupakan usaha yang telah ditetapkan pemerintah yang wajib melaporkan keuangannya di setiap periodenya. Namun terlepas dari permasalahan mengenai literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan masih menjadi tantangan hingga saat ini, antara lain kesalahan pengambilan keputusan, tindak penggelapan dana, dan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyebabkan BUM Desa tidak dapat berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kualitas pelaporan keuangan terhadap keputusan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala *likert* 5 poin. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BUM Desa yang terdaftar di Denpasar. Pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan pendekatan sampel jenuh sehingga diperoleh sampel bersih 54 sampel. Dari setiap desa diambil 2 orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) – *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0. Sehingga Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan keputusan keuangan, kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Denpasar.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kualitas Pelaporan Keuangan dan Keputusan Keuangan

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING AND FINANCIAL DECISIONS IN VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUM DESA) IN DENPASAR

Luh Gede Dian Pratiwi
2115644066

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The quality of financial reporting is important in a business as a form of accountability. The quality of financial reporting can also be used as a reference in financial decision-making. BUM Desa is a business established by the government that is required to report its finances in each period. However, despite issues related to financial literacy and the preparation of financial reports, these remain challenges to this day, including decision-making errors, embezzlement of funds, and financial reports that do not align with needs, which can hinder the development of BUM Desa. This study aims to analyze the influence of financial literacy and the quality of financial reporting on financial decisions. This is a quantitative study with a causal approach. The data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires with a 5-point Likert scale. The population used in this study is all BUM Desa registered in Denpasar. Sampling was conducted using non-probability sampling, specifically purposive sampling with a saturated sample approach, resulting in a clean sample of 54 samples. From each village, two individuals considered most knowledgeable about the required information were selected. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics and hypothesis testing using the Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square (PLS) method with the WarpPLS 8.0 application. The results of the study indicate that financial literacy has a significant positive effect on financial reporting quality and financial decisions, financial reporting quality has a significant positive effect on financial decisions, and financial literacy has a significant positive effect on financial decisions through financial reporting quality in village-owned enterprises in Denpasar.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Quality of Financial Reporting, and Financial Decisions*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi	24
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert	28
Tabel 4. 1 Tingkat Pengambilan Kuesioner.....	34
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	36
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	39
Tabel 4. 8 Hasil Uji AVE.....	40
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Square Roots AVE</i>	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji HTMT	42
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Reliabilitas</i>	43
Tabel 4. 13 Nilai <i>R-Square</i>	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>F-Square</i>	45
Tabel 4. 15 <i>Path Coefficients and P Value (Direct Effect)</i>	46
Tabel 4. 16 <i>Path Coefficients and P Value (Indirect Effect)</i>	47
Tabel 4. 17 <i>Total Effect</i>	48
Tabel 4. 18 Hasil Uji Model Fit.....	50
Tabel 4. 19 Uji Signifikasi Pengaruh.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data BUM Desa Kota Denpasar.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Loading Factor.....	39
Gambar 4. 2 Uji Kecocokan Model (<i>Goodnes of Fit</i>).....	48
Gambar 4. 3 Diagram Jalur Model Struktural.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data	
Lampiran 2. Surat Ijin Penyebaran Kuesioner.....	
Lampiran 3. Surat Jalan Penyebaran Kuesioner	
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	
Lampiran 5. Tabulasi Data Kuesioner	
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Loading Factor</i> dan <i>Cross Loading</i>	
Lampiran 7. Hasil Uji <i>AVE</i>	
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Square Roots AVE</i>	
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Inner Model</i> (<i>R2</i> , <i>Q2</i> , <i>Adjusted R2</i>).....	
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Model Fit</i>	
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Path-Coefficient</i> dan <i>P-Values</i>	
Lampiran 12. Hasil Uji <i>F-Effects</i>	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan wilayah administratif terkecil yang berada di bawah kecamatan dalam pemerintahan provinsi atau kota. Masing-masing desa memiliki badan usaha milik desa (BUM Desa) yang sudah berbadan hukum. Kota Denpasar yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Provinsi Bali memiliki pertumbuhan industri yang cukup drastis sehingga mendorong kota Denpasar menjadi pusat kegiatan bisnis. Kota Denpasar yang terdiri dari 16 kelurahan dan 27 desa menempatkan kota ini sebagai pusat kegiatan bisnis yang memiliki pendapatan per kapita dan pertumbuhan yang tinggi di provinsi Bali. Seluruh desa yang ada di kota Denpasar juga memiliki usaha yang telah ditetapkan pemerintah dengan nama BUM Desa. BUM Desa didirikan tentunya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Struktur kepengurusan BUM Desa terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat setempat, sedangkan modal operasi berasal dari pemerintah desa, bantuan pemerintah, atau penyertaan modal pihak lain yang bekerja sama atas dasar saling menguntungkan. Kewenangan pemerintah yang diberi amanah dalam mengatur pembangunan desa menggunakan dana dari anggaran yang berasal dari pusat. Pertanggungjawaban atas dana yang diterima dibuatkan pelaporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan adalah hal yang penting dalam sektor bisnis termasuk juga BUM Desa untuk mengetahui kesehatan finansial dan sebagai sarana transparansi terhadap pengelolaan dana BUM Desa (Putri dan Ayu,

2024). Dalam penyusunan pelaporan keuangan yang baik, pemerintah telah menetapkan Peraturan Kepmendesa No.136 Tahun 2022 menyatakan bahwa setiap BUM Desa wajib menyusun pelaporan keuangan usaha yang bertujuan bahwa seluruh BUM Desa bertanggungjawab atas pengelolaan keuangannya. Penyusunan laporan keuangan ini digunakan untuk mengambil keputusan keuangan yang meliputi: pendanaan, investasi dan deviden. Keputusan keuangan sering kali tidak tepat akibat dari masyarakat desa yang menghadapi masalah kurangnya pemahaman terhadap informasi. Pengambilan keputusan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satunya literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan, pengetahuan, serta ukuran seberapa matang pemahaman seseorang mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan (Hwang, 2024). Literasi keuangan juga dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan termasuk pengelolaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko. Keputusan yang bijak dan tepat dapat tercipta dari pemahaman literasi keuangan yang baik. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin kompleks pula kebijakan finansial yang dijalankan (Agustina, 2024).

Selain literasi keuangan terdapat juga kualitas pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan disajikan memberikan informasi yang sebenarnya. Kualitas laporan keuangan dapat dihasilkan apabila seseorang telah memahami akuntansi dengan baik agar dapat digunakan oleh suatu perusahaan, para investor, dan pengguna lainnya. Apabila pelaku usaha tidak

memahami literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan serta akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dan timbulnya indikasi penggelapan dana serta kebangkrutan usaha. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tidak sehat tentu saja tidak akan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melanjutkan usahanya.

Menurut Pemerintah Kota Denpasar, (2019) Selama lima tahun terakhir, jumlah BUM Desa di Kota Denpasar meningkat signifikan, dari hanya 11 BUM Desa pada awal 2018 menjadi hampir seluruh desa sebanyak 25 dari 27 pada 2019. Hal ini mencerminkan adanya komitmen pemerintah dalam menjadikan BUM Desa sebagai pilar ekonomi desa. Pada tahun 2022 sampai dengan 2024 jumlah BUM Desa mencapai 27. Dengan jumlah dan skala usaha yang meningkat, BUM Desa kini menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan yang lebih tinggi. Artinya, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang baik sangat bergantung pada pemahaman literasi keuangan dan kualitas pelaporan yang akurat. Meskipun secara jumlah bertambah, banyak BUM Desa masih menghadapi kendala dalam hal manajemen keuangan tidak terstruktur, pelaporan yang belum sesuai standar, dan kurangnya pemahaman pengurus terhadap informasi keuangan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas pelaporan keuangan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan keuangan apakah dana digunakan secara efisien, apakah investasi yang diambil tepat, dan bagaimana alokasi modal dilakukan.

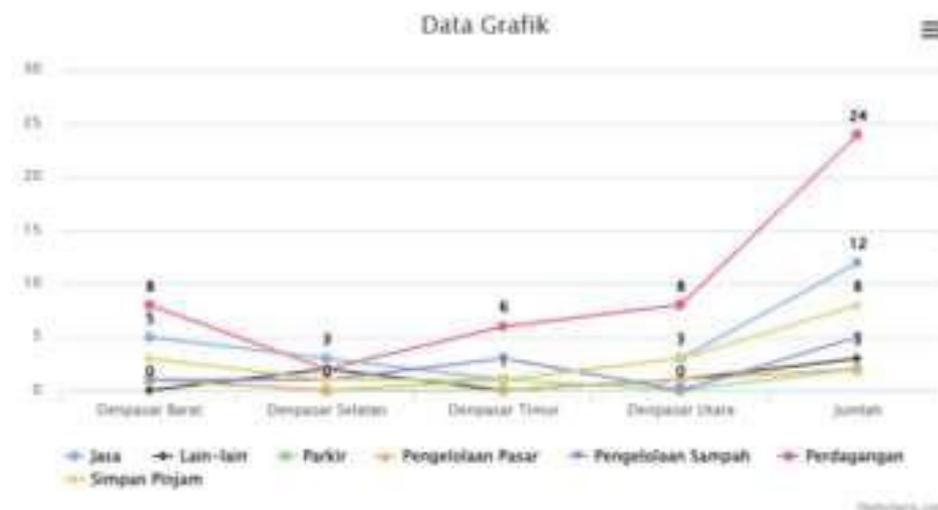
Namun banyak juga BUM Desa yang berhasil mengelola keuangannya. Salah satu contoh BUM Desa Puspa Harum Sejahtera sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat Desa Tegal Harum bersama Pemerintah Desa Tegal Harum terus menunjukkan kepeduliannya dengan menyalurkan bantuan di bidang sosial dan kesehatan. Bantuan ini terutama ditujukan bagi warga yang sedang mengalami sakit atau berada dalam kondisi rentan secara ekonomi (BUM Desa Puspa Harum Sejahtera, 2023). Program ini merupakan agenda rutin tahunan yang dirancang oleh BUM Desa, dan didanai melalui alokasi Dana Sosial yang berasal dari hasil usaha BUM Desa. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, baik untuk warga, lembaga-lembaga kemasyarakatan desa, maupun lembaga adat (banjar) di wilayah Desa Tegal Harum . Aksi sosial ini sejalan dengan tujuan utama dibentuknya BUM Desa, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan keuangan usaha yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Pemerintah Kota Denpasar mengharapkan langkah nyata yang dilakukan oleh BUM Desa Puspa Harum Sejahtera ini dapat menjadi contoh positif dan menginspirasi BUM Desa lainnya untuk turut berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan dan ketahanan sosial masyarakat di desa masing-masing. Keberhasilan ini diraih karena pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan yang tepat menjadi kunci dari menjalankan usaha.

BUM Desa di Denpasar dipilih sebagai objek penelitian karena Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi Bali yang memiliki peran strategis dalam perekonomian dan pengelolaan keuangan daerah. Hal tersebut juga

memungkinkan BUM Desa di Denpasar berpotensi lebih berkembang dibandingkan dengan daerah yang lain. Pemerintah Kota Denpasar secara aktif mendukung pengembangan ekonomi desa melalui berbagai program, termasuk salah satunya pembentukan BUM Desa dengan berbagai bidang usaha sebagai berikut.

Data Bumdes Kota Denpasar Tahun 2023

Data BUM Desa se Kota Denpasar Tahun 2023 menurut Kecamatan



Gambar 1.1 Data BUM Desa Kota Denpasar

BUM Desa di Denpasar sudah sangat banyak jenis usahanya yang kemudian perlu diperhatikan pemahaman literasi keuangannya. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha karena mengarah pada kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dan layanan keuangan. BUM Desa umumnya perlu mengetahui literasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan dengan tepat.

Berbagai penelitian terkait literasi keuangan menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian atau terjadi gap penelitian. Penelitian Literasi Keuangan terhadap Keputusan Keuangan yang dilakukan oleh Hwang (2024) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan pada generasi Z artinya semakin tinggi kemampuan literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tepat dan bijaksana orang tersebut mengambil keputusan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan yang artinya pemahaman terhadap literasi keuangan saja tidak mampu digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan. Penelitian Literasi keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Sularsih dan Wibisono (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada UMKM karena diasumsikan ketika literasi keuangan sesuai dengan yang diharapkan maka dapat bertampak baik pada pertumbuhan usaha. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Oktaviranti dan Alamsyah (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan karena pengetahuan yang dimiliki seseorang belum tentu dapat menyusun laporan keuangan yang memiliki kualitas baik, laporan keuangan yang berkualitas dapat tercipta karena didukung dengan pendidikan dan juga pelatihan secara rutin mengenai penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang sudah dipaparkan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan adanya celah yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan celah tersebut dengan melakukan penelitian kembali terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel dengan jangkauan objek yang berbeda, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Denpasar?
3. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar melalui kualitas pelaporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Peneliti menentukan batasan masalah adalah untuk memperjelas ruang lingkup masalah, sehingga memfokuskan pada penelitian dan diskusi, sehingga

memastikan bahwa penelitian tidak menyimpang dari materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel eksogen Literasi Keuangan pada variabel endogen yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Keputusan Keuangan pada BUM Desa di Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar.
- b. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Denpasar.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar.
- d. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan pada BUM Desa di Denpasar melalui kualitas pelaporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai teori *resource based view* bahwa keunggulan kompetitif perusahaan bergantung pada sumber daya internal yang

unik, bernilai, langka, tidak dapat ditiru. Serta menambah pengetahuan di bidang akuntansi mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan keputusan keuangan pada BUM Desa. Sehingga dapat bermanfaat bagi pihak pengelola BUM Desa agar dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BUM Desa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami pentingnya literasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan oleh pengelola BUM Desa dalam mengambil keputusan keuangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diterima oleh Politeknik Negeri Bali dari penelitian ini sebagai bahan referensi dan bacaan maupun bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan dan akan melaksanakan penelitian yang serupa di periode selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan bagi Mahasiswa yang memerlukan pengetahuan sesuai dengan topik permasalahan yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada BUM Desa di Denpasar yang artinya hopetesis 1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pengelola BUM Desa maka akan semakin baik kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Keuangan pada BUM Desa di Denpasar yang artinya hopetesis 2 diterima. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tepat keputusan yang diambil untuk mengelola keuangan.
3. Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Keuangan pada BUM Desa di Denpasar yang artinya hopetesis 3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dapat disusun oleh BUM Desa maka pengambilan keputusan keuangan akan semakin tepat. Laporan keuangan menjadi hal mendasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Keuangan melalui Kualitas Pelaporan Keuangan pada BUM Desa di Denpasar yang artinya hopetesis 4 diterima. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak hanya secara langsung memengaruhi Keputusan Keuangan, tetapi juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai variabel mediasi. Laporan keuangan yang berkualitas akan menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan akurat. Dengan kata lain, literasi keuangan mendorong keputusan yang lebih baik melalui perbaikan dalam pelaporan keuangan.

B. Implikasi

Penelitian ini mengenai sejauh mana Literasi Keuangan memengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan dan Keputusan Keuangan, menghasilkan implikasi teoritis dan praktis. Implikasi ini diuraikan sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori literasi keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi, khususnya organisasi skala kecil seperti BUMDes. Temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan merupakan sumber daya intelektual yang penting dalam proses manajemen keuangan. Penelitian ini juga mendukung teori *Resource Based View* (RBV), di mana literasi keuangan sebagai sumber daya yang berperan dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas organisasi.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perlu memperhatikan pendampingan oleh lembaga yang terlibat dalam pengelolaan BUM Desa mengenai pentingnya edukasi keuangan sebagai salah satu indikator utama keberhasilan pengelolaan keuangan desa. Dilaksanakan edukasi untuk memperkuat literatur tentang hubungan antara literasi keuangan, kualitas pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan, khususnya pada organisasi sektor publik seperti BUM Desa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah diharapkan tetap berperan aktif dalam menyelenggarakan program pelatihan keuangan secara rutin bagi pengelola BUM Desa. Dan perlunya pengawasan serta evaluasi terhadap pelaporan keuangan secara berkala agar kualitas pelaporan keuangan tetap terjaga.
2. Bagi BUM Desa di Denpasar diharapkan tetap secara aktif meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, ataupun bimbingan teknis. Sehingga konsep keuangan dasar, kualitas keuangan, dan pengambilan keputusan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel yang lebih luas dan melakukan pengujian ulang menggunakan kombinasi variabel lainnya yang lebih bervariasi untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan BUM Desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. Y. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Environmental Concern Terhadap Keputusan Pembelian Green Sukuk Ritel Pada Generasi Milenial. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 442–456. <https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.867>
- Agustina, A. Y. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Environmental Concern Terhadap Keputusan Pembelian Green Sukuk Ritel Pada Generasi Milenial. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 442–456. <https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.867>
- Bahy, N. M. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v26i2.6036>
- BUM Desa Puspa Harum Sejahtera. (2023). *BUM Desa Puspa Harum Sejahtera Bantu Kursi Roda Kepada Warga Masyarakat Yang Mengalami Musibah Kecelakaan & Patah Tulang*. <https://bumdes.tegalharum.desa.id/2023/10/10/bum-desa-puspa-harum-sejahtera-bantu-kursi-roda-kepada-warga-masyarakat-yang-mengalami-musibah-kecelakaan-patah-tulang/>
- Dhea Kurnela, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Locus of Control dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 32–44. <https://doi.org/10.61132/jies.v1i5.427>
- Dian Aditya, D. A., Baridwan, Z., & Mardiaty, E. (2023). Locus Of Control Memoderasiwhistleblowing System, Literasi Keuangan, Dan Tindakan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(3), 634–654. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29321>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gea, B. H., Bu'ulolo, N. A., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, A. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1510–1521. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4728>

- Gea, B. H., Bu'ulolo, N. A., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, A. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1510–1521. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4728>
- Helena Hwang. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Palembang. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 155–168. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.531>
- I Made Ariana, I. G. B. W. I. R. C. aFaculty of E. and B. U. U. B. I. , and I. G. K. B. (2023). Financial Literacy and Financial Inclusion Increasing Financial Resilience: A Literature Review. *Research Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.7176/rjfa/14-16-07>
- Joseph F Hair Jr. et al. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition*.
- Khairawati, Y., Yulis, Y. E., & Sapridawati, Y. (2025). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, dan Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di BEI. *JURNAL EKONOMI AL-KHITMAH*, 7(1), 26–40. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v7i1.4058>
- Mahfud Sholihin, D. R. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Nurwulandari, A., Caesariawan, I., & Nasional, U. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). www.ksei.co.id
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143.
- Pemerintah Kota Denpasar. (2019, July 11). *Dorong Tumbuh Kembangnya Bumdes, Pemkot Denpasar Latih Keterampilan Manajemen*.
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan KEUANGAN*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>

- Putri, N. P. D. S., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 144–153. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i3.4278>
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>
- Sentosa Hardika, N., Made Ariana, I., & Ketut Masih, N. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Rational Financial Decisions of MSMEs. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7, 4. www.theijbmt.com
- Seventeen Dwi Augustya, & Evaliati Amaniyah. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Pendapatan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Sampang Madura. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2219–2226. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6072>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>